

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio dengan perhitungan dan analisis leverage selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2007, 2008 dan 2009, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Secara keseluruhan rasio kinerja keuangan pada PT. Semen Gresik Tbk dan PT. Holcim Tbk. dilihat dari rasio leveragenya adalah sebagai berikut:

4.1.2 Total debt to Equity Ratio

d) *Total debt to Equity Ratio* PT. Semen Gresik Tbk.

Pada tahun 2007 adalah sebesar 0,27% tahun 2008 sebesar 0,30% tahun 2009 sebesar 0,26%. Hal ini berarti bahwa tingkat resiko dari penggunaan modal sendiri perusahaan dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan memiliki resiko yang cukup besar. Dan pada tahun 2009 menunjukkan bahwa tingkat *leverage ratio* perusahaan cenderung mengalami penurunan, berarti bahwa resiko dari penggunaan modal sendiri dibandingkan dengan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan cenderung mengecil, dibuktikan dengan rendahnya tingkat *leverage ratio* dilihat dari *Total debt to Equity Ratio*.

e) *Total debt to Equity Ratio* PT. Holcim Tbk.

Pada tahun 2007 adalah sebesar 2,19% tahun 2008 sebesar 2,02% tahun 2009 sebesar 1,19%. Hal ini berarti bahwa resiko dari penggunaan modal sendiri dibandingkan dengan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan cenderung mengecil, dibuktikan dengan rendahnya tingkat *leverage ratio* dilihat dari *Total debt to Equity Ratio*.

4.1.2. Total debt to total Capital Assets

a) *Total debt to total Capital Assets* PT. Semen Gresik Tbk.

Pada tahun 2007 *leverage ratio* dilihat dari Total debt to total Capital Assets PT. Semen Gresik Tbk adalah sebesar 0,21% pada tahun 2008 sebesar 0,23% tahun 2009 adalah sebesar 0,20%. Hal ini berarti bahwa tingkat resiko dari penggunaan aktiva perusahaan dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan memiliki resiko yang cukup besar. Dan pada tahun 2009 menunjukkan bahwa tingkat *leverage ratio* perusahaan cenderung mengalami penurunan, berarti bahwa resiko dari penggunaan aktiva perusahaan dibandingkan dengan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan cenderung mengecil, dibuktikan dengan rendahnya tingkat *leverage ratio* dilihat dari *Total debt to total Capital Assets*.

b) *Total debt to total Capital Assets* PT. Holcim Tbk.

Untuk tahun 2007 *leverage ratio* dilihat dari *Total debt to total Capital Assets* PT. Holcim Tbk adalah sebesar 0,69% pada tahun 2008 adalah sebesar 0,67% dan tahun 2009 adalah sebesar 0,54%. Hal ini berarti bahwa resiko dari penggunaan aktiva perusahaan dibandingkan dengan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan cenderung mengecil, dibuktikan dengan rendahnya tingkat *leverage ratio* dilihat dari *Total debt to total Capital Assets*.

4.1.3. Long Term Debt to Equity Ratio

a) *Long Term Debt to Equity Ratio* PT. Semen Gresik Tbk.

Pada tahun 2007 tingkat leverage dilihat melalui *Long Term Debt to Equity Ratio* PT. Semen Gresik Tbk. adalah sebesar 0,05% tahun 2008 adalah sebesar 0,04% dan pada tahun 2009 adalah sebesar 0,03%. Hal ini berarti bahwa resiko dari penggunaan modal sendiri perusahaan dibandingkan dengan hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan cenderung mengecil, dibuktikan dengan rendahnya tingkat leverage ratio dilihat dari *Long Term Debt to Equity Ratio*.

b) *Long Term Debt to Equity Ratio* PT. Holcim Tbk.

Pada tahun 2007 tingkat leverage dilihat melalui *Long Term Debt to Equity Ratio* PT. Holcim Tbk. adalah sebesar 1,71% sedang

tahun 2008 adalah sebesar 157% dan pada tahun 2009 adalah sebesar 84%. Hal ini berarti bahwa resiko dari penggunaan modal sendiri perusahaan dibandingkan dengan hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan cenderung mengecil, dibuktikan dengan rendahnya tingkat leverage ratio dilihat dari *Long Term Debt to Equity Ratio*.

4.2.Saran-saran

4.2.1.Berdasarkan hasil pembahasan menunjukkan bahwa tingkat rasio leverage PT. Semen Gresik Tbk. dan PT. Holcim Tbk. cenderung mengalami penurunan hal ini dikarenakan dalam menambah jumlah modal baru perusahaan mengambil hutang terlalu besar untuk itu disarankan agar dalam pemenuhan modal diupayakan tidak berasal dari hutang tetapi berasal dari cadangan keuntungan atau dari laba ditahan, sehingga tidak membebani likuiditas perusahaan, serta mampu meningkatkan keuntungan perusahaan.

4.2.2.Dalam upaya meningkatkan rasio leverage, PT. Semen Gresik Tbk. dan PT. Holcim Tbk. Harus mampu mengurangi pembiayaan dalam pembelian aktiva tetap seperti penambahan gedung, kendaraan dan lainnya yang belum diperlukan, sehingga perputaran modal kerja perusahaan ditinjau dari rasio aktivitasnya akan meningkat.